

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lokasi yang ditetapkan menjadi pusat pertumbuhan dalam pengembangan Kawasan Agropolitan Kecamatan Kanigoro adalah Kelurahan Kanigoro. Pusat pertumbuhan pendukung lainnya adalah Desa Gaprang, Kelurahan Satreyan, Desa Sawentar, Desa Tlogo dan Desa Karangsono. Desa-desa ini merupakan pusat distrik agropolitan yang berfungsi sebagai penyedia pusat perdagangan antar wilayah dan pusat pelayanan kegiatan industri di Kawasan Agropolitan Kecamatan Kanigoro.
2. Lokasi yang ditetapkan menjadi daerah belakang (*hinterland*) di Kawasan Agropolitan Kecamatan Kanigoro adalah Desa Papungan, Desa Banggle, Desa Jatinom, Desa Gogodeso, Desa Kuningan dan Desa Minggirsari. Desa-desa ini merupakan sentra produksi pertanian yang menyediakan bahan-bahan baku untuk kegiatan industri di Kawasan Agropolitan Kecamatan Kanigoro.

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Diperlukan pengembangan kegiatan perdagangan dan kegiatan industri guna menunjang perkembangan pusat pertumbuhan terutama di Kelurahan Kanigoro, Desa Gaprang, Kelurahan Satreyan, Desa Sawentar, Desa Tlogo dan Desa Karangsono dalam mengembangkan Kawasan Agropolitan Kecamatan Kanigoro.
2. Diperlukan penambahan fasilitas pelayanan seperti fasilitas transportasi dan komunikasi di daerah belakang (*hinterland*) seperti di Desa Desa Papungan, Desa Banggle, Desa Jatinom, Desa Gogodeso, Desa Kuningan dan Desa Minggirsari agar daerah belakang (*hinterland*) tidak sulit dalam menjangkau fasilitas pelayanan tersebut.

3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu diidentifikasi lebih spesifik lagi ketersediaan sarana dan prasarana dalam menentukan pusat pertumbuhan dan daerah belakang (*hinterland*) di Kawasan Agropolitan Kecamatan Kanigoro.

